

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini telah menjelaskan tentang komunikasi pimpinan dalam meningkatkan motivasi kerja pegawai pada Sub Bagian Humas Kanwil Kemenkumham. Peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Komunikasi pimpinan Sub Bagian Humas Kanwil Kemenkumham Sumbar dalam meningkatkan motivasi kerja pegawai dilakukan melalui beberapa aspek diantaranya yaitu aspek pemahaman, aspek perubahan sikap, aspek hubungan sosial dan aspek tindakan. Pimpinan dalam memberikan intruksi kerja menggunakan pesan verbal dan non verbal serta mengedepankan pemahaman yang sama kepada pegawai sehingga tugas yang dilakukan pegawai tepat sasaran. Dalam pelaksanaannya, pimpinan memberikan tanggung jawab dan wewenang serta melibatkan pegawai dalam kebijakan yang dilakukan organisasi sehingga pegawai mempunyai rasa memiliki terhadap organisasi. Pimpinan menjalin komunikasi dengan mengutamakan hubungan sosial yang baik dengan pegawai dalam artian dapat menumbuhkan kepercayaan antara kedua belah pihak serta menghindari kesalahpahaman. Pemimpin juga memberikan dorongan untuk merangsang pegawai memberikan kontribusi maksimal dan bertindak sesuai dengan apa yang diarahkan pemimpin dalam bentuk pemberian *reward* untuk mencapai tujuan

organisasi.

2. Dikarenakan ragamnya latar belakang pendidikan pegawai Sub Bagian Humas Kanwil Kemenkumham Sumbar sehingga masih ditemui beberapa hambatan seperti pada penggunaan istilah ataupun terdapat proyek kerja yang dilakukan oleh instansi luar yang belum dimengerti dan dipahami oleh pegawai namun tiba-tiba harus di *handle* oleh pegawai, sehingga hal ini berpotensi menimbulkan miskomunikasi baik antara sesama pegawai maupun dengan pimpinan. Dengan demikian, kedepannya diperlukan evaluasi diri dari masing-masing pegawai untuk bisa mencapai keseragaman pemahaman terkait tugas yang diberikan serta adanya pemberian pelatihan mengenai kehumasan oleh instansi. Selain itu, kurangnya intensitas komunikasi secara langsung dengan pimpinan dikarenakan pimpinan memiliki kegiatan lapangan seperti dinas keluar kota yang menyebabkan komunikasi hanya dilakukan melalui media.

5.2 Saran

1. Diharapkan kajian ini dapat menjadi pengetahuan tambahan terkait komunikasi pimpinan pemerintahan atau instansi khususnya dalam meningkatkan motivasi pegawai serta komunikasi organisasi pada umumnya. Peneliti juga berharap agar kajian ini dapat memberi manfaat kepada peneliti lain yang menjalankan kajian yang serupa atau menjalankan kajian lanjutan mengenai topik yang sama, mengingat pentingnya peranan

komunikasi pimpinan dalam menjalankan organisasinya. Peneliti berharap topik ini dan pembahasan yang telah dipaparkan dapat menjadi sarana menimbulkan rasa ingin tahu untuk menjalankan kajian lanjutan terkait komunikasi pimpinan.

2. Bagi Sub Bagian Humas Kanwil Kemenkumham Sumbar diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan evaluasi bagi instansi dan dijadikan rujukan untuk instansi sehingga menjadi lebih baik lagi dalam operasional kerjanya khususnya pada Sub Bagian Humas dari segi komunikasi yang dilakukan. Sehubungan dengan komunikasi pemimpin, diharapkan pimpinan Sub Bagian Humas Kanwil Kemenkumham Sumbar dapat memaksimalkan lagi intensitas komunikasinya secara langsung dengan pegawai agar dapat meningkatkan aspek pemahaman dari segi arahan serta instruksi kerja demi kelancaran dan keberhasilan instansi dalam mencapai tujuannya. Diharapkan kedepannya jabatan yang diisi oleh pegawai disesuaikan kualifikasi pendidikan yang sesuai dengan jabatan tersebut, terutama pada Sub Bagian Humas Kanwil Kemenkumham Sumbar sehingga pelaksanaan kerja dapat lebih terarah dan tepat sasaran.

3. Bagi penelitian selanjutnya yang memiliki ketertarikan dalam mengkaji komunikasi pimpinan dalam meningkatkan motivasi kerja pegawai diharapkan dapat mengembangkan temuan-temuan serta teori-teori baru yang secara khusus membahas komunikasi pimpinan pada suatu organisasi. Berharap kajian ini mampu membuka wawasan pengetahuan baru bahwa komunikasi pimpinan yang terjadi sudah sangat berkembang.